



Bintang Arasy

Visualisasi Skematis NDP HMI:
**NILAI-NILAI DASAR PERJUANGAN
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM**

Said Muniruddin

Diterbitkan Oleh:



MW-ACEH

MAJELIS WILAYAH KAHMI ACEH



BADKO HMI ACEH

PENDAHULUAN: APA ITU NILAI-NILAI DASAR PERJUANGAN (NDP)?

NDP merupakan sebuah ideologi/pandangan dunia (worldview) tentang Tuhan, alam, dan manusia serta relasi antar ketiganya -yang disusun berdasarkan alQuran & Hadist. Dengan kata lain, NDP merupakan substansi spirit penjabaran nilai-nilai Islam dalam realitas sosial Indonesia, serta alat untuk menganalisa dunia global. NDP ini disusun oleh Cak Nur (diformalkan oleh Kongres IX, tahun 1969 di Malang) untuk menjawab tantangan & kebutuhan perjuangan kader-kader Himpunan Mahasiswa Islam dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhai Allah swt. NDP ini menjadi paham sekaligus keyakinan berfikir kader HMI dalam mewujudkan misinya. NDP ini juga berfungsi sebagai landasan etis & normatif kader dalam mencapai 5 Kualitas Insan Cita, atau mencapai "Bintang Arasy" adalah Bintang dari lambang HMI yang menjadi inti dari NDP, atau simbol wujud manusia yang berada pada "maqam" atau derajat tertinggi kemanusiaan, yaitu Manusia Paripurna. Insan Kamil atau "Bintang Arasy", adalah manusia yang ruhnya bercahaya, sehingga menjadi penerang bagi umat manusia. Inilah wujud kader atau pejuang sejati, kombinasi utuh Iman-ilmu & Amal, atau komposisi sempurna dari 5 Nilai dalam satu pribadi: Tauhid, Ikhlas, Adil, Ihsan & Bertanggungjawab. Inilah wujud kader atau insan yang diinginkan terbina dalam perkaderan HMI.

BAB VIII "Kesimpulan dan Penutup"

MANUSIA PARIPURNA: "Bintang 'Arasy" (Insan Kamil, Insan Cita)

Wujud sempurna dari manusia yang BERIMAN-BERILMU-BERAMAL.

Totalitas dari 5 Nilai Dasar: BERTAUHIED, IKHLAS, ADIL, IHSAN, & BERTANGGUNGJAWAB

BAB VII "Kemanusiaan dan Ilmu Pengetahuan"

BAGAIMANA SAYA DAPAT MENGETAHUI BAHWA APA YANG SAYA YAKINI (IMAN) & SAYA LAKUKAN (AMAL) ADALAH BENAR?

CARA MEMPEROLEH ILMU PENGETAHUAN YANG BENAR TENTANG IMAN & AMAL: EPISTIMOLOGI, ONTOLOGI, AKSILOGI

Apa persyaratan dari iman & amal shaleh? Bagaimana cara memperoleh pengetahuan yang benar tentang segalanya; Tuhan, alam & manusia? Apa yang dimaksud dengan ilmu, pengetahuan, & ilmu pengetahuan? Bisakah manusia mendapatkan pengetahuan atau menemukan kebenaran? Apa yang dimaksud dengan Epistemologi & Ontologi? Bagaimana cara membuktikan bahwa sesuatu itu ada? Apa yang dimaksud dengan 'ada'? Apa yang dimaksud dengan 'benar' dan 'salah'? Perlukah keimanan kita dibuktikan 'benar' atau 'salah'? Bagaimana cara membuktikan bahwa iman kita 'benar'? Dengan apa? Apakah alQuran alat pembuktian kebenaran adanya Tuhan, atau sebatas informasi tentang adanya Tuhan? Apakah informasi itu menjadi bukti bahwa sesuatu itu benar ada? Apa alat utama yang universal untuk membuktikan adanya Tuhan? Bisakah rasio/akal membuktikan adanya Tuhan? Apakah rasio bisa menjangkau hakikat Tuhan? Dengan apa hakikat Tuhan bisa dijangkau? Bagaimana peran inderawi dalam menemukan kebenaran? Bagaimana peran hati tentang keberadaan Tuhan? Apakah hati berfungsi untuk membuktikan adanya Tuhan, atau untuk merasakan adanya Tuhan? Mana yang terlebih dulu harus dilakukan, membuktikan adanya Tuhan atau merasakan adanya Tuhan? Dan apa fungsi alQuran dalam relasi mencari Tuhan & pengetahuan? Apa basis status ontologi, objek, tujuan dan metode penelitian dari mazhab rasional, empiris, iluminatif dan skriptural? Apa jenis pengetahuan yang diperoleh melalui rasio, indera, hati, & alQuran?

Bagaimana sains bisa berkembang? Apa jenis ilmu yang menumbuhkan sains? Bagaimana paradigma sains islam? Apa pandangan islam terhadap sains positivis? Dimana posisi metafisika dalam sains islam? Etiskah menggunakan ayat-ayat alQuran untuk membenarkan temuan-temuan modern? Bagaimana jika kemudian temuan itu terbukti salah, apakah berarti ayat Quran menjadi salah? Apa yang dimaksud dengan islamisasi ilmu pengetahuan? Apakah ilmu pengetahuan bebas nilai? Mengapa pada abad pertengahan kaum muslim maju dalam sains? Mengapa sekarang jauh tertinggal?

Apa yang dimaksud kebenaran relatif? Bisakah manusia mencapai kebenaran mutlak? Apa puncak dari kemanusiaan? Apa hubungan ilmu pengetahuan dengan Taqwa? Bagaimana cara mengaplikasikan pengetahuan/kebenaran yang diperoleh dalam aktifitas kemanusiaan? apa yang dimaksud dengan Aksiologi, Etis dan Estetis? Apa bentuk dari amal shalehnya orang-orang yang beriman & berilmu? Seperti apa wujud manusia yang sempurna Iman, Ilmu dan Amalnya? Apa tujuan akhir dari Ilmu Pengetahuan?

BAB VI "Keadilan Sosial dan Keadilan Ekonomi"

APA MISI SAYA SELAMA HIDUP?
APLIKASI NILAI-NILAI KEIMANAN/AMAL SHALEH:
MEMBANGUN MASYARAKAT ATAU NEGARA/
MENEGAKKAN KEADILAN/JIHAD/AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR
(MEMBANGUN PERADABAN)

Apa bentuk masyarakat yang tertinggi? Apa penyebab anarchie dalam masyarakat/negara? Bagaimana cara menanggulangi anarchie tersebut? Apa yang dimaksud dengan Adil atau Keadilan? Siapakah yang harus menegakkan keadilan dalam masyarakat/negara? Apa yang dimaksud dengan memimpin? Apakah masyarakat/negara perlu pemimpin? Siapakah yang layak diangkat jadi pemimpin? Siapa yang mengangkatnya? Bagaimana proses pengangkatan yang baik? Apa tugas dari pemimpin? Apa itu penegakan keadilan? Apa itu keadilan sosial, keadilan ekonomi & keadilan lingkungan? Apa jenis keadilan yang paling berpengaruh?

Bagaimana realitas keadilan dalam masyarakat yang tidak bertauhid? Bagaimana dialektika sejarah dalam masyarakat yang tidak adil? Apa itu individualisme, liberalisme, kapitalisme, imperialisme dan kolonialisme? Apa itu sosialisme & komunisme? Dalam alam mana semua paham tersebut tumbuh subur? Bagaimana bentuk relasi individu dalam masyarakat berpaham seperti itu? Manakah kelompok yang benar & yang salah dalam model masyarakat seperti itu? Seperti apa klimaks dari model masyarakat seperti itu? Seperti apa wujud pemerintah dalam masyarakat/negara seperti itu? Bagaimana cara penegakan keadilan dalam masyarakat seperti itu? Apa musuh utama yang ingin diberantas dalam perjuangan menegakkan keadilan? Siapa yang akhirnya akan memenangkan perseteruan? Apa janji Tuhan bagi para pejuang keadilan?

Bagaimana konsep masyarakat yang bertauhid? Apa ciri utama masyarakat bertauhid? Apa itu amar ma'ruf & nahi munkar? Bagaimana konsep kepemilikan dalam masyarakat bertauhid? Bagaimana kekayaan terdistribusi dalam masyarakat seperti ini? Bagaimana cara perolehan kekayaan yang benar? Bagaimana cara penggunaan kekayaan yang benar? Apakah akan ada kemiskinan dalam masyarakat yang adil? Seperti apa bentuk kemiskinan dalam masyarakat yang adil? Bagaimana cara menanggulangi kemiskinan? Bagaimana hubungan yang benar antara yang kaya dengan yang miskin? Apa saja bentuk distribusi kekayaan dalam masyarakat bertauhid? Seperti apa bentuk klimaks dari masyarakat yang adil atau bertauhid? Apa maksud masyarakat adil makmur yang diridhai Allah? Bagaimana masyarakat tersebut dapat terbentuk? Apakah masyarakat tersebut terbentuk dalam negara islam, atau dapat terbentuk dalam negara apa saja yang sifatnya adil? Adakah negara Islam?

BAB V "Individu dan Masyarakat"

DIMANA, DENGAN SIAPA & BAGAIMANA SAYA HARUS HIDUP?
MEMAHAMI RELASI ANTARA HIDUP SEBAGAI INDIVIDU DAN SEBAGAI ANGGOTA MASYARAKAT

Apa itu individu? Apa itu masyarakat? Bagaimana hubungan antara individu dengan masyarakat? Mana yang lebih dulu ada, individu atau masyarakat? Mana yang lebih penting, kehidupan pribadi atau kehidupan sosial? Bagaimana proses terbentuknya masyarakat? Dimanakah hak asasi individu diwujudkan? Apa yang terjadi jika semua individu dengan hak asasinya sebagai makhluk merdeka, hidup dalam satu komunitas? Apa potensi baik & buruk seorang individu bagi masyarakat? Apa penyebab hancur & berkembangnya masyarakat? Apa fondasi dari masyarakat atau sistem sosial yang baik? Apa tujuan dari membangun masyarakat? Apa tugas masyarakat? Jika sesuatu terjadi dalam masyarakat, siapakah yang bertanggungjawab, individu atau masyarakat? Bagaimana pertanggungjawaban di dunia & di akhirat, secara pribadi atau bersama-sama? Apa perbedaan antara: masyarakat, bangsa, kelompok, komunitas, kaum, kabilah, jama'ah dan ummah?

BAB IV "Ketuhanan Yang Maha Esa dan Perikemanusiaan"

SEPERTI APA HIDUP YANG BAIK?
MEMAHAMI HAKIKAT HIDUP,
CARA MENCAPAI KEBAHAGIAAN & KESEMPURNAAN

Bagaimana cara menjalani hidup yang baik? Apa makna ikhlas & pamrih? Darimana sikap ikhlas dan pamrih itu muncul? Apa ciri-ciri orang yang ikhlas & yang pamrih? Apa yang menyebabkan seseorang bahagia atau menderita? Seperti apa bentuk hidup yang baik? Apa karakter orang yang hidup secara baik? Apa hakikat dari hidup? Apa itu amal shaleh? Apa yang ingin dicapai oleh amal shaleh? Apa itu ihsan? Apa yang ingin kita cari dalam hidup dan diakhir dari hidup? Adakah contoh manusia yang sempurna dalam menjalani hidup? Jika ada, seperti apa manusia sempurna (Insan Kamil) itu?

BAB III "Kemerdekaan Manusia (Ikhtiar) dan Keharusan Universil (Takdir)"

BAGAIMANA RELASI SAYA DENGAN TUHAN?
MEMAHAMI PERAN TUHAN TERHADAP GERAK MANUSIA:
MEMAHAMI WILAYAH KREATIF MANUSIA & WILAYAH-WILAYAH KETENTUAN TUHAN

Apakah segala sesuatu telah ditentukan Tuhan sejak zaman azali, atau kita yang tentukan didunia ini? Apakah kita masuk surga & neraka juga sudah ditentukan Tuhan? Jika Tuhan telah menentukan semuanya, apakah Tuhan itu Adil? Jika memang Tuhan yang menentukan, haruskah manusia yang bertanggungjawab? Kita memperoleh sesuatu, apakah karena memang usaha kita atau sudah ketentuan Tuhan? Jika Tuhan telah menentukan & mengatur semuanya, mengapa kita disuruh berusaha? Apa inti dari kemanusiaan: apakah terlahir sebagai makhluk bebas & merdeka, atau terlahir makhluk tak berdaya yang semuanya telah ditentukan Tuhan? Apa itu qadha, qadar, untung jahat, untung baik, takdir, nasib? Apa itu ikhtiar? Apa hubungan ikhtiar dengan takdir? Apa saja ketentuan Tuhan yang telah ada? Bagaimana alQuran menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan Tuhan? Bagaimana kita memahami manusia sebagai makhluk kreatif? Apa perbedaan paham Jabariah (asy'ariyah) dengan Mu'tazilah mengenai pengertian takdir?

BAB II "Pengertian-Pengertian Dasar tentang Kemanusiaan"

SIAPA SAYA?
MEMAHAMI DIRI SENDIRI:
APA ITU MANUSIA, APA YANG MENYEBABKAN MANUSIA MENJADI MANUSIA, APA UKURAN DARI HINA & MULIANYA MANUSIA

Apa & siapa kita ini? Apa yang membuat manusia menjadi manusia? Mengapa alQuran menyebut manusia sebagai sebaik-baik ciptaan? Dimana letak kelebihan manusia sebagai makhluk? Bagaimana tahapan penciptaan manusia? Apa yang membuat kita berbeda dengan makhluk-makhluk lain? Apa penggerak dari segala tingkah laku manusia? Siapa lebih mulia antara manusia dengan malaikat? Mengapa alQuran menyebut manusia dengan basyar, insan & annas? Apa perbedaannya antar ketiganya? Apa itu jiwa, ruh, nyawa, hati, akal, hawa, nafsu, hawa nafsu, syahwat, fitrah dan dlamier? Dan apa fungsi dari masing-masing komponen tersebut? Apa saja pandangan dunia tentang ukuran kemuliaan manusia? Apa pandangan islam tentang ukuran kemuliaan manusia?

BAB I "Dasar-Dasar Kepercayaan"

DARI MANA SAYA BERASAL & KEMANA SAYA AKAN PERGI?
PENCARIAN KEBENARAN:
MEMAHAMI ASAL-USUL & TUJUAN SEGALA YANG ADA
(MENGENAL PENCIPTA: Apakah Tuhan itu Ada? & MEMAHAMI HAKIKAT PENCIPTAAN)

Dari mana kita berasal? Apakah semua ini pada awalnya ada yang menciptakan, atau ada dengan sendirinya? Jika ada yang menciptakan, siapa & seperti apa dia? Sejak kapan dia ada? Berapa jumlahnya? Mengapa jumlahnya seperti itu? Apakah ia ada seperti kita ada, atau ada dalam wujud lainnya? Wujud seperti apa? Bagaimana membuktikan bahwa dia benar-benar ada seperti itu? Bagaimana kita tau? Bagaimana dan dengan apa cara kita mencari tau? Bagaimana kita percaya bahwa sumber itu benar? Dan bisakah sumber itu dipercaya oleh semua orang, atau kita saja yang percaya? Jika dia terbukti ada, bagaimana cara merasakan adanya dia? Apakah sama antara membuktikan adanya Tuhan dengan merasakan adanya Tuhan?

Mengapa banyak sekali jenis kepercayaan di dunia ini? Mengapa kepercayaan ini memiliki perbedaan tentang sosok pencipta (Tuhan)? Apakah semua agama benar? Semuanya salah? Mana yang benar, mana yang salah? Apa alat pembuktiannya benar salah sebuah agama? Dan apa pengaruh dari menganut kepercayaan yang salah? Sudah benarkah kepercayaan kita? Haruskah kita memiliki kepercayaan? Bolehkah kita tidak memiliki kepercayaan? Adakah orang yang sama sekali tidak memiliki kepercayaan?

Mana yang terlebih dahulu harus kita buktikan atau imani kebenarannya, adanya Tuhan atau kebenaran alQuran? Apa fungsi alQuran, apakah untuk membuktikan adanya Tuhan, atau memberikan informasi bahwa Tuhan itu ada? Jika Tuhan memang ada, bagaimana cara ia membuktikan bahwa dirinya benar-benar ada? Apakah ia mengirim utusan untuk pembawa berita darinya? Apa kriteria terpilih menjadi utusan Tuhan? Berapa jumlah utusannya? Siapa yang terakhir? Apa ajaran yang dibawa oleh para utusannya? Apa makna dari ajaran tersebut? Apa makna dari Kalimah Tauhid?

Jika Tuhan memang ada, mengapa ia menciptakan? Apa pentingnya bagi dia untuk menciptakan? Bukankah ia bisa hidup sendiri tanpa harus ada ciptaan? Apa yang pertama sekali ia ciptakan? Lalu bagaimana cara ia menciptakan semuanya? Apakah alam ini punya eksistensi yang riil dan objektif? Apakah ia menciptakan alam ini secara asal-asalan, atau secara baik? Jika secara baik, apa bukti ia menciptakannya dengan baik? Apa fungsi dan tujuan penciptaan alam? Mengapa ia menciptakan manusia? Mengapa ia menciptakan manusia untuk bumi? Apa maksud khalifah fil ardh? Bagaimana akhir dari semua ciptaan? Kemana semua pergi setelah mati? Apakah setelah mati, kehidupan selesai & binasa tanpa bekas, atau ada kehidupan lainnya? Jika memang ada kehidupan lagi, bagaimana kita membuktikan kebenarannya? Seperti apa kehidupan setelah mati tersebut? Apa tujuan dari hidup lagi? Dalam wujud apa kita hidup lagi? Dalam wujud seperti di bumi, atau wujud lainnya? Dimana kita akan menjalani kehidupan sesudah mati? Di alam ini lagi, atau alam lainnya? Seperti apa alam itu dan dimana? Seperti apa kehidupan disana?

MANUSIA

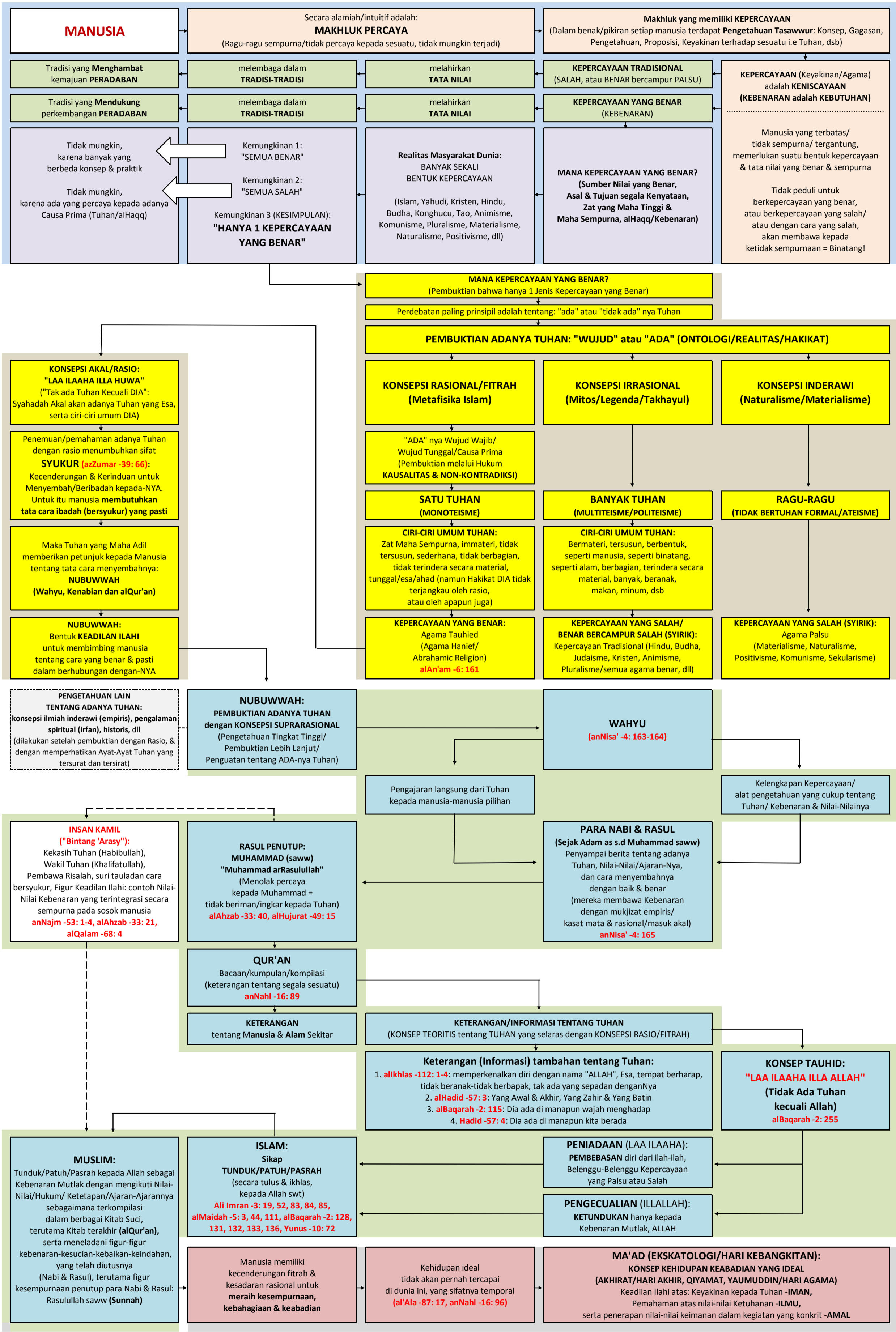
"Berasal dari Kesempurnaan & berevolusi menuju Kesempurnaan" (alBaqarah -2: 157)
"Kamilah yang menciptakan & yang menyempurnakan (al'Ala -87: 2)

BAB I DASAR-DASAR KEPERCAYAAN

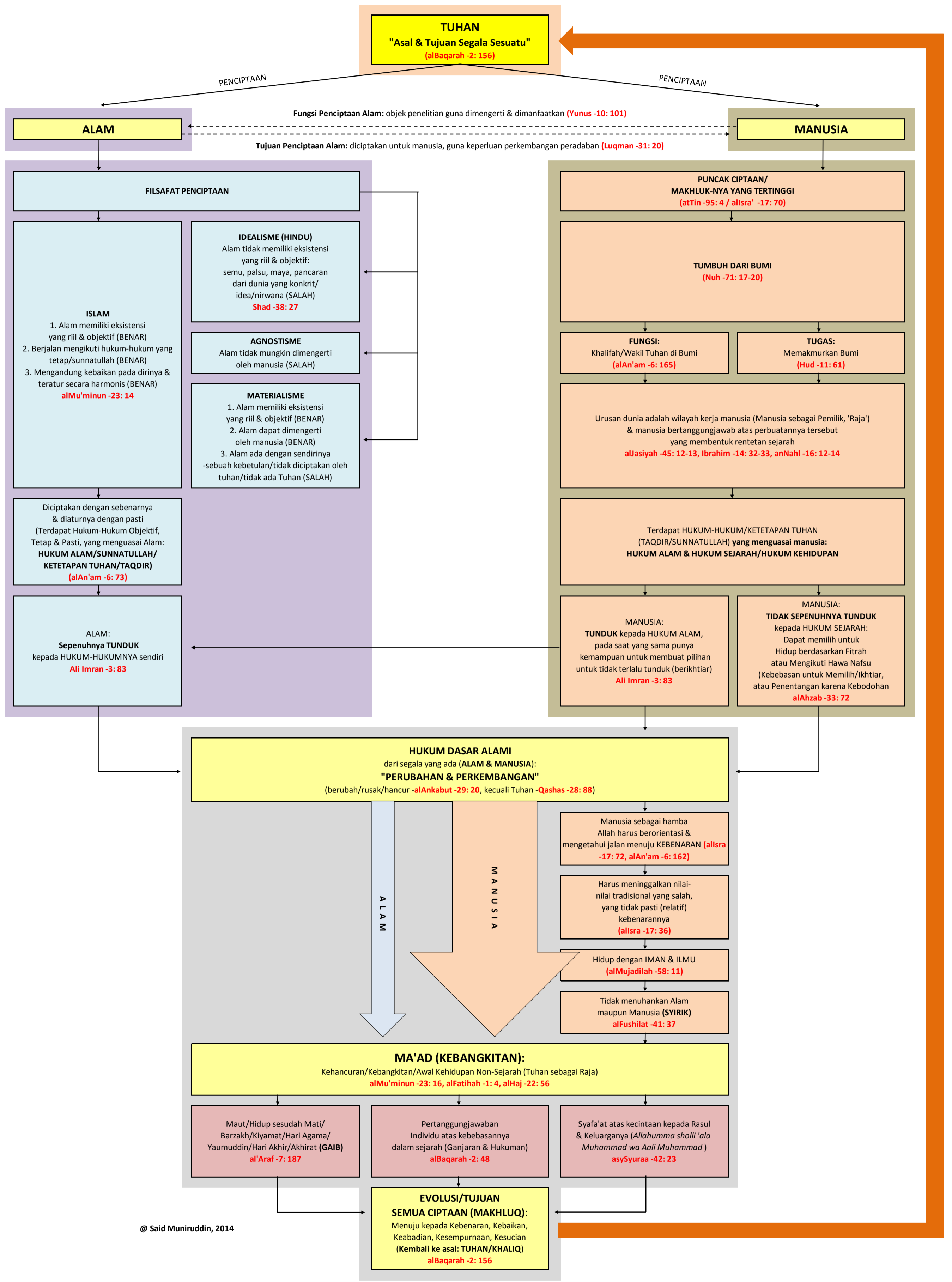
T A U H I E D (I M A N)

N U B U W W A H (W A H Y U , K E N A B I A N & A L Q U R A N)

M A ' A D

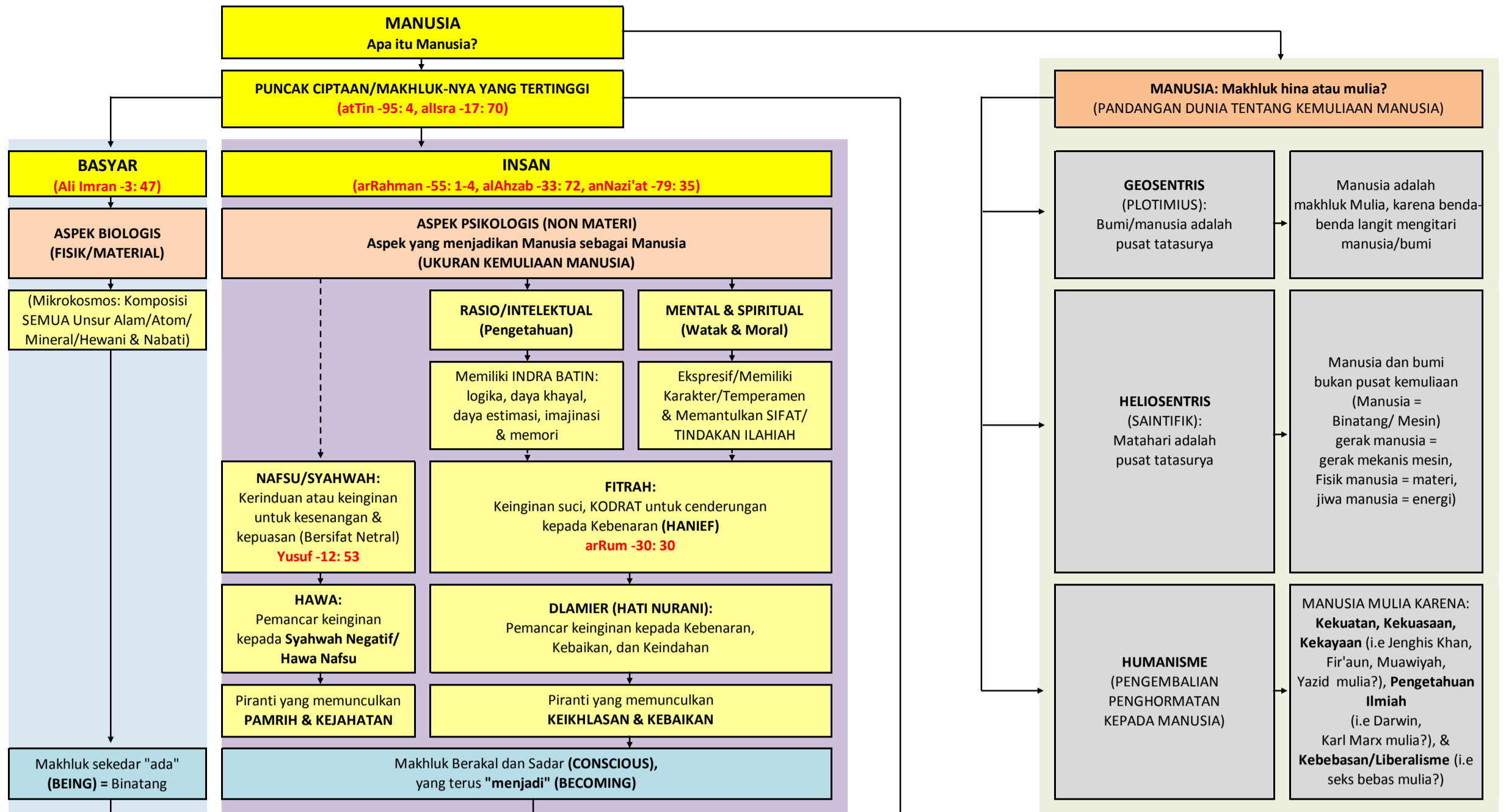


"HAKIKAT PENCIPTAAN DAN HARI KEBANGKITAN (EKSKATOLOGI/MA'AD)"

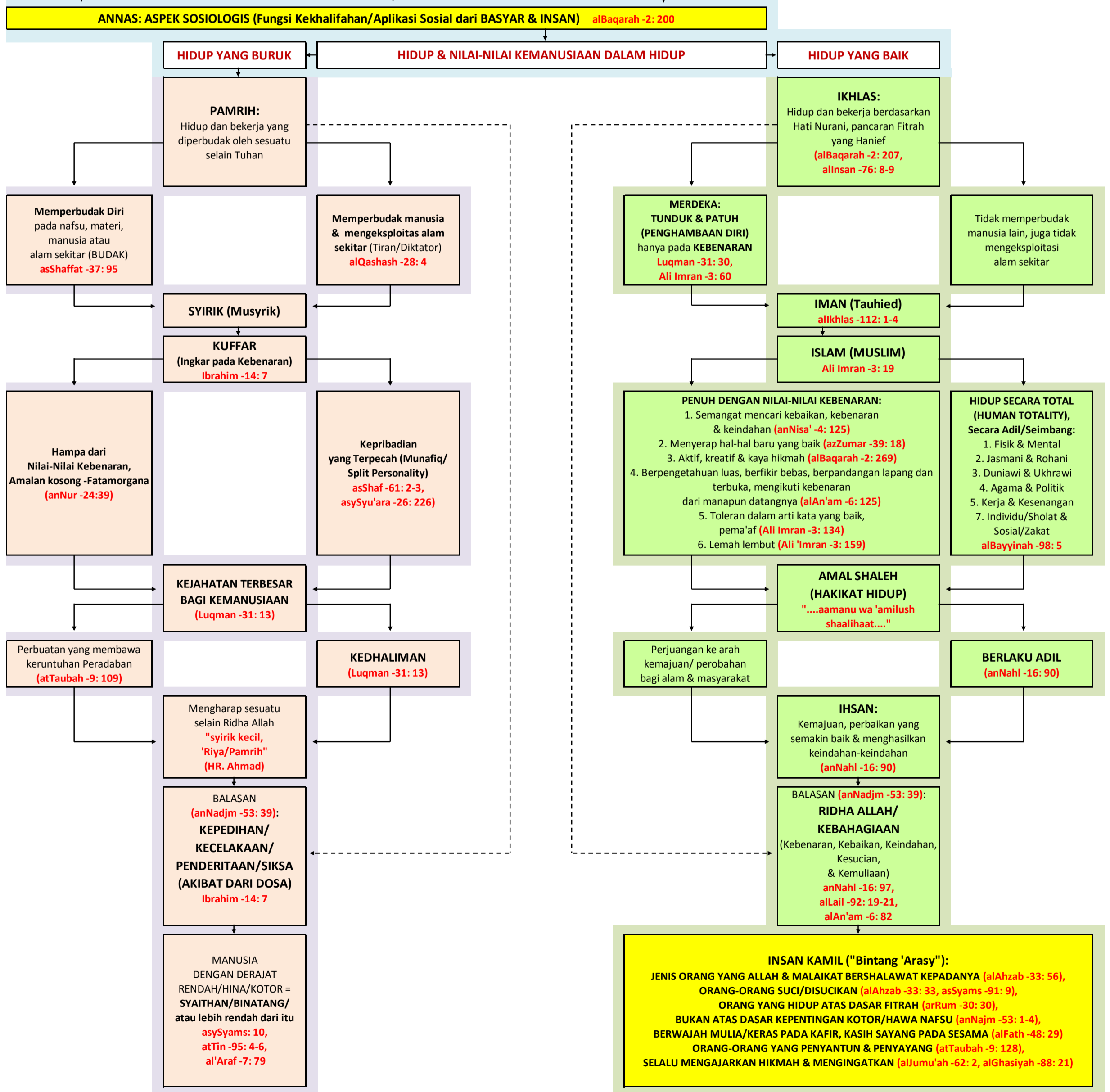


(MANUSIA DAN NILAI-NILAI KEMANUSIAAN)

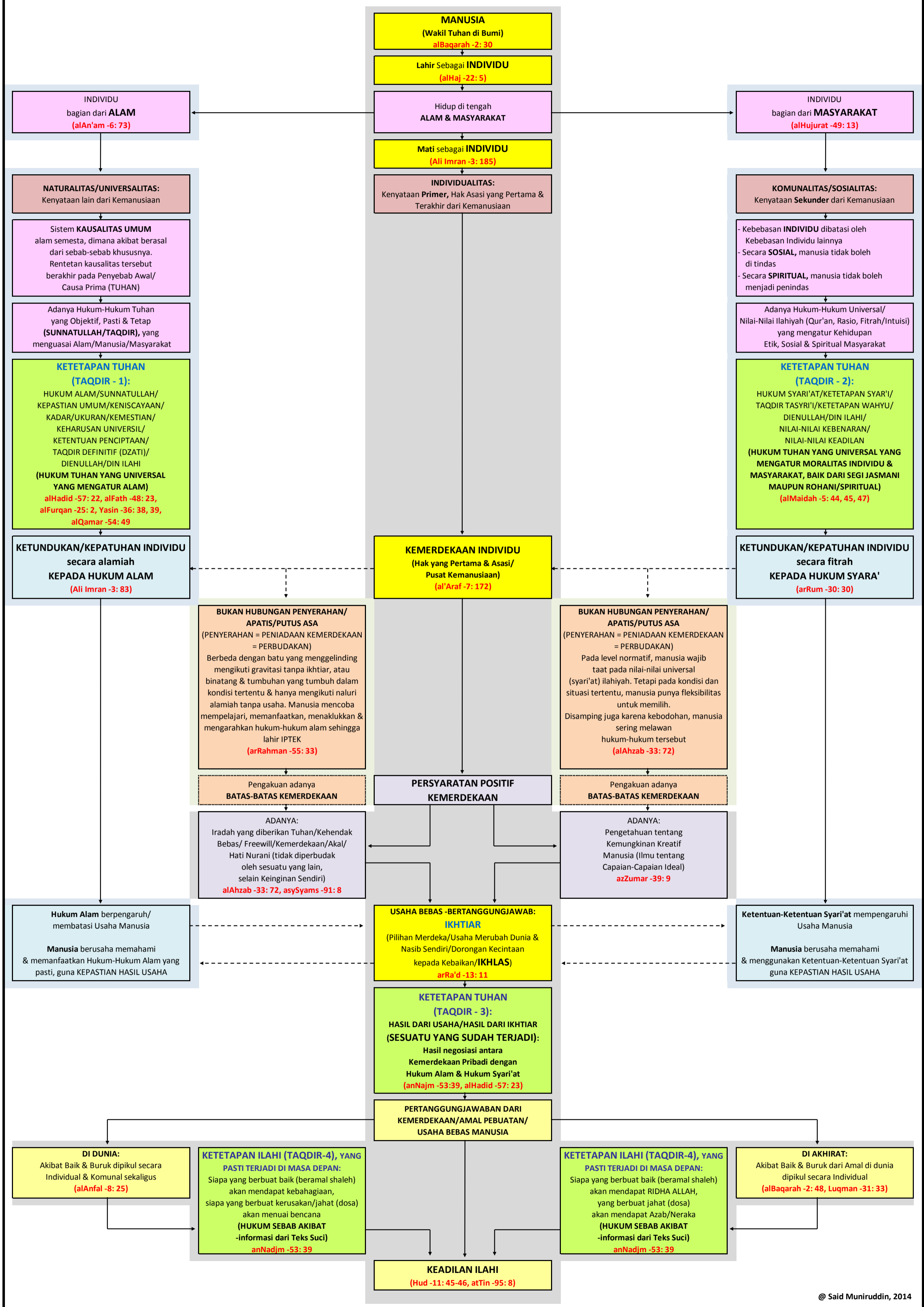
BAB II
PENGERTIAN-PENGERTIAN DASAR KEMANUSIAAN



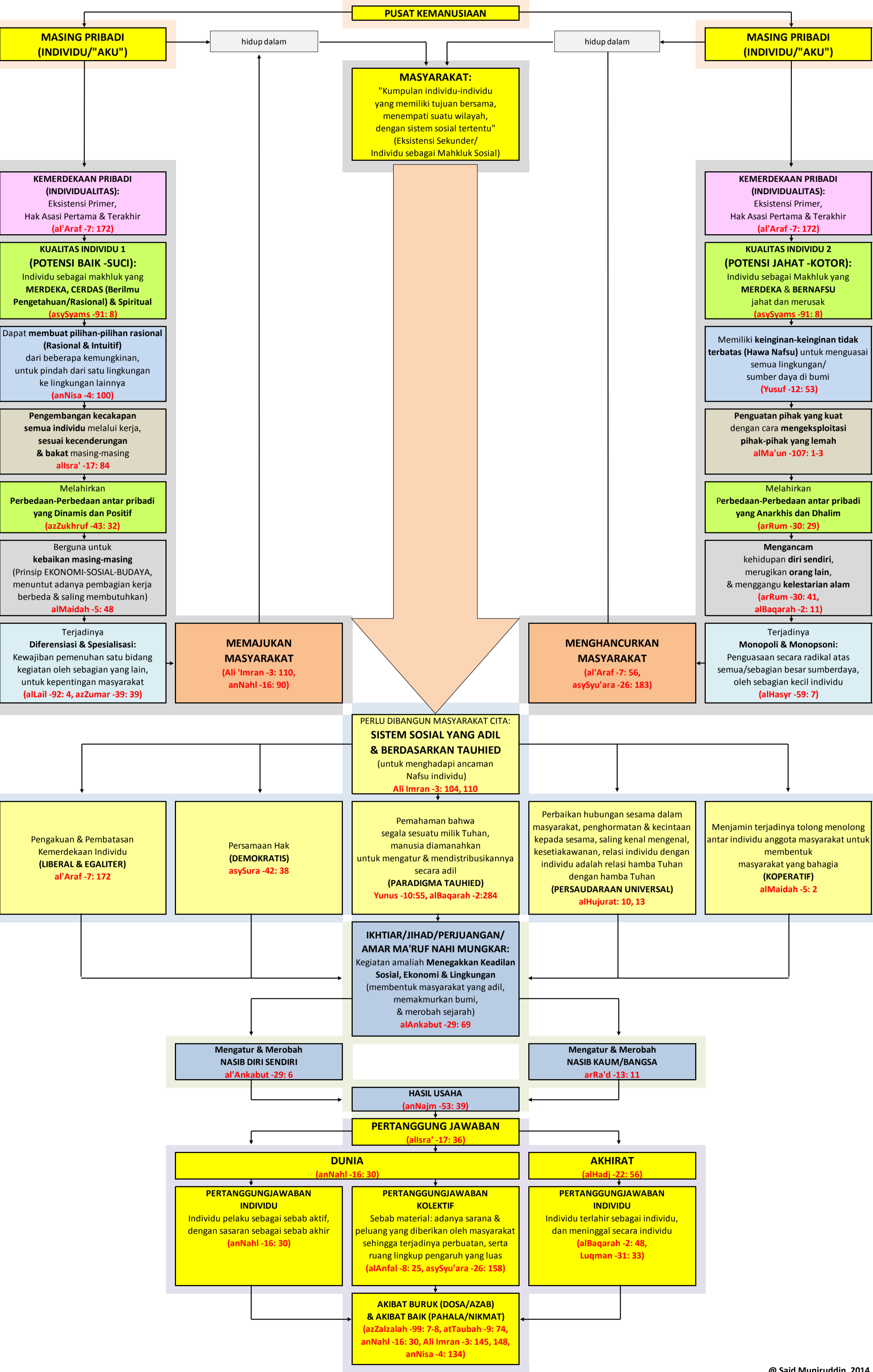
BAB IV
KETUHANAN YANG MAHA ESA & KEMANUSIAAN



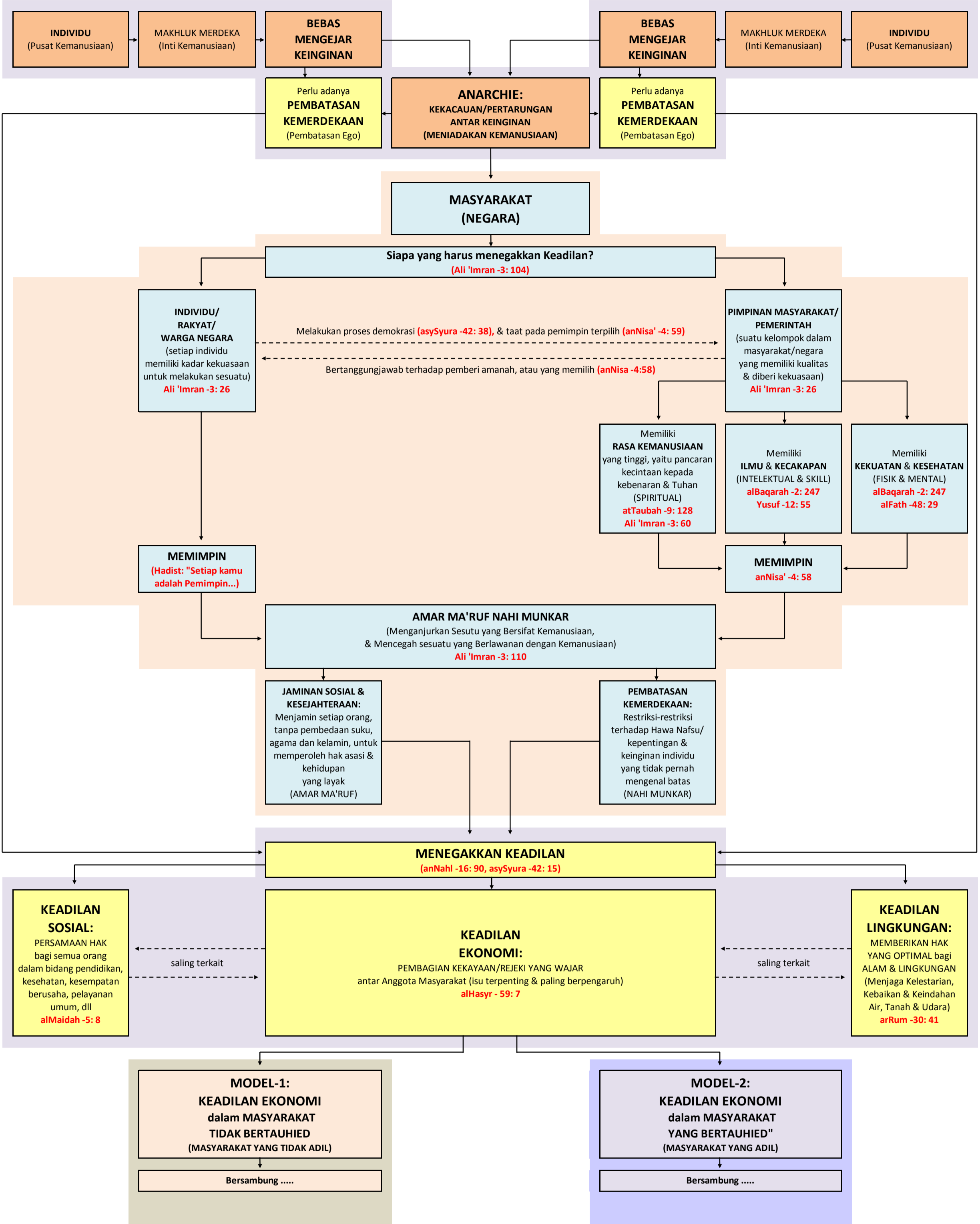
BAB III KEMERDEKAAN MANUSIA (IKHTIAR) DAN KEHARUSAN UNIVERSIL (TAQDIR)



BAB V INDIVIDU DAN MASYARAKAT



BAB VI KEADILAN SOSIAL DAN Keadilan EKONOMI



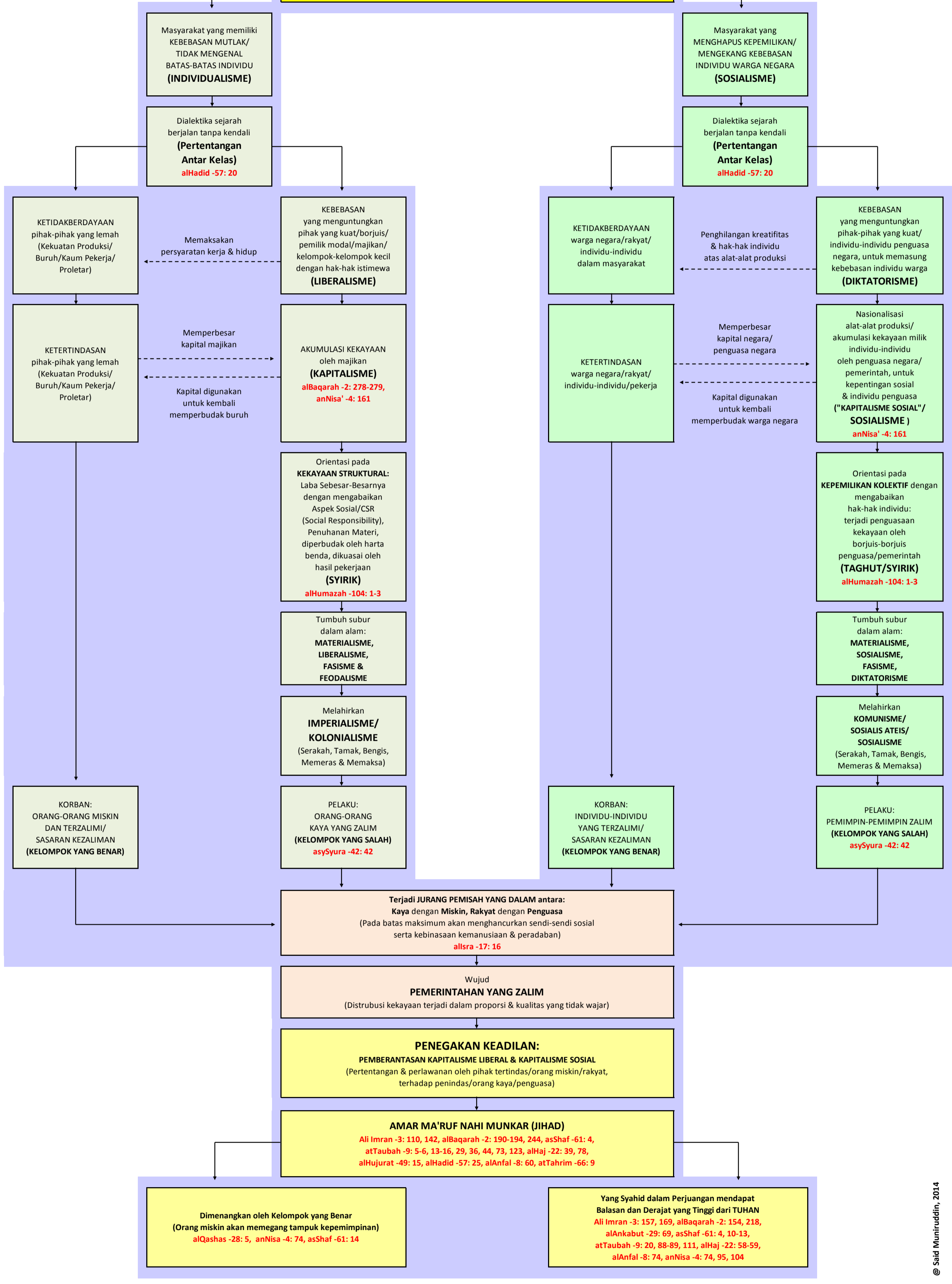
INDIVIDU, KEMERDEKAAN & KEADILAN

MASYARAKAT (NEGARA), PEMIMPIN & PENEGAKAN KEADILAN

RAGAM BIDANG (KONSEP) KEADILAN

APLIKASI KEADILAN

**MODEL 1:
KEADILAN EKONOMI
DALAM MASYARAKAT YANG TIDAK BERTAUHIED
(MASYARAKAT YANG TIDAK ADIL)**



KONSEP & APLIKASI KEADILAN

MODEL 2:
KEADILAN EKONOMI
DALAM MASYARAKAT YANG BERTAUHIED
(MASYARAKAT YANG ADIL)

5. JIHAD
(PERJUANGAN PENEGAKAN KEADILAN, USAHA PENUH KESungguHAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT ADIL MAKMUR YANG DIRIDHAI ALLAH)

AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR
(Ali Imran -3: 110)

Menganjurkan kebaikan, penghalalan terhadap hal-hal yang bersesuaian dengan kemanusiaan, menjamin persamaan hak bagi setiap orang untuk mengatur hidup secara bebas & terhormat
(AMAR MA'RUF)

Penentangan terus menerus terhadap segala bentuk penindasan, pengharaman terhadap hal-hal yang bertentangan dengan kemanusiaan, serta restriksi-restriksi atas cara perolehan & penggunaan kekayaan
(NAHI MUNKAR)

PARADIGMA KEPEMILIKAN:
"Segala Sesuatu Milik Tuhan"
Yunus -10: 55, alBaqarah -2: 284

PERSAMAAN HAK & IKHTIAR:
Manusia punya hak yang sama atas kekayaan, & mendapat bagian yang wajar sesuai usahanya (Ikhtiar)
al'Araf -7: 10, alAnkabut -29: 7

REALITAS SOSIAL MASYARAKAT:
adanya perbedaan-perbedaan antar individu akibat kondisi-kondisi khusus i.e fisik, mental & kemampuan, atau karena situasi-situasi tertentu (i.e musibah, kehilangan, bencana, dll)
arRum -30: 37, Saba' -34: 39

PENDIDIKAN YANG INTENSIF & PERJUANGAN BERKELANJUTAN
(Untuk setiap individu, agar mencintai Kebenaran & menyadari adanya Tuhan)

- 1. SHALAT** (alAnkabut -29: 45)
Tata cara Sholat diatur dalam Fiqh Sholat
- 2. PUASA** (alBaqarah -2: 183)
Tata cara Puasa diatur dalam Fiqh Puasa
- 3. ZAKAT** (arRum -30: 39)
Tata cara Zakat diatur dalam Fiqh Zakat
- 4. HAJI** (alBaqarah -2: 197)
Tata cara Haji diatur dalam Fiqh Haji

Meluruskan garis hidup, mencegah keji & munkar (Pencucian ruhani/penyembuhan hanya kepada Allah)
Dorongan untuk menahan nafsu serakah & menjadi orang yang bertaqwa
Dorongan untuk mandiri dan makmur secara ekonomi, & kemudian mendistribusikan sebagian dari rejeki tersebut
Menumbuhkan kesadaran tentang ke-ESA-an Tuhan & persaudaraan universal (membentuk UMMAH)

MEMBERANTAS SIFAT-SIFAT Keji/kotor/bengis/imperialisme/materialisme/mengingkari Tuhan (**KAPITALISME/SYIRIK**)
MEMBERANTAS SIFAT-SIFAT Tamak/loba/mengambil hak orang (**KAPITALISME/SYIRIK**)
MEMBERANTAS Ketergantungan/perbudakan/penimbunan harta/sifat kikir (**KAPITALISME/SYIRIK**)
MEMBERANTAS Kelas-Kelas Sosial (**KAPITALISME/SYIRIK**)

CARA PEROLEHAN & PENGGUNAAN

USAHA PEROLEHAN KEKAYAAN
dilakukan secara ETIS: bebas, baik, bertanggungjawab
alBaqarah -2: 188, al'Araf -7: 157

CARA PENGGUNAAN KEKAYAAN
dilakukan ETIS: Baik & Benar
alHadid -57: 7, alBaqarah -2: 267, 271

HARTA HALAL
(Hasil usaha & warisan)
al'Araf -7: 32

HARTA HARAM
(Hasil korupsi atau eksploitasi)
alBaqarah -2: 188, anNisa' -4: 29

HAK ALLAH & RASUL/KHUMUS
(alAnfal -8: 41), serta HAK ORANG LAIN atau KEPENTINGAN SOSIAL lainnya (alMa'arij -70: 24, alHasyar -59: 7)

Untuk kepentingan PRIBADI, KELUARGA & KAUM KERABAT (yang tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat)
alBaqarah -2: 215

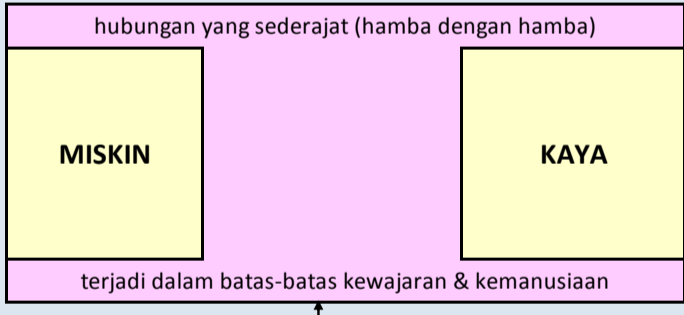
PENGGUNAAN DALAM BATAS-BATAS TERTENTU
(alFurqan -25: 67)

Dibenarkan kepemilikan pribadi atas harta kekayaan
(PRIVATE OWNERSHIP)
anNisa' -4: 7-8, 33

Disita oleh negara untuk dijadikan milik umum

Tidak **TAQTIER** (KURANG DARI RATA-RATA MASYARAKAT/PENIMBUNAN HARTA)

Tidak **TABZIER/ISRAF** (BERLEBIHAN/MEWAH, DIATAS RATA-RATA MASYARAKAT)
alIsra' -17: 26-27



USAHA-USAHA PERBAIKAN & PEMERATAAN REJEKI (TOLONG-MENOLONG)
alMaidah -5: 2

Pemerataan hak dalam pendidikan kecakapan, akses dalam proses ekonomi, kesempatan berusaha, menghapus monopoli elit & kelompok, & jaminan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya
DOMINASI OTORITAS NEGARA

Zakat (Taubah -9: 103), Infaq (Ali Imran -3: 92), Shadaqah (alBaqarah -2: 276), Qurban (alHal -22: 28, 36), Ziyah (atTaubah -9: 29), Hibah, Waqaf, dll
DOMINASI OTORITAS PERSONAL & SOSIAL

Menyiksa diri, terjadi kebekuan kekayaan, aset menjadi tidak produktif
(Muhammad -47: 38)

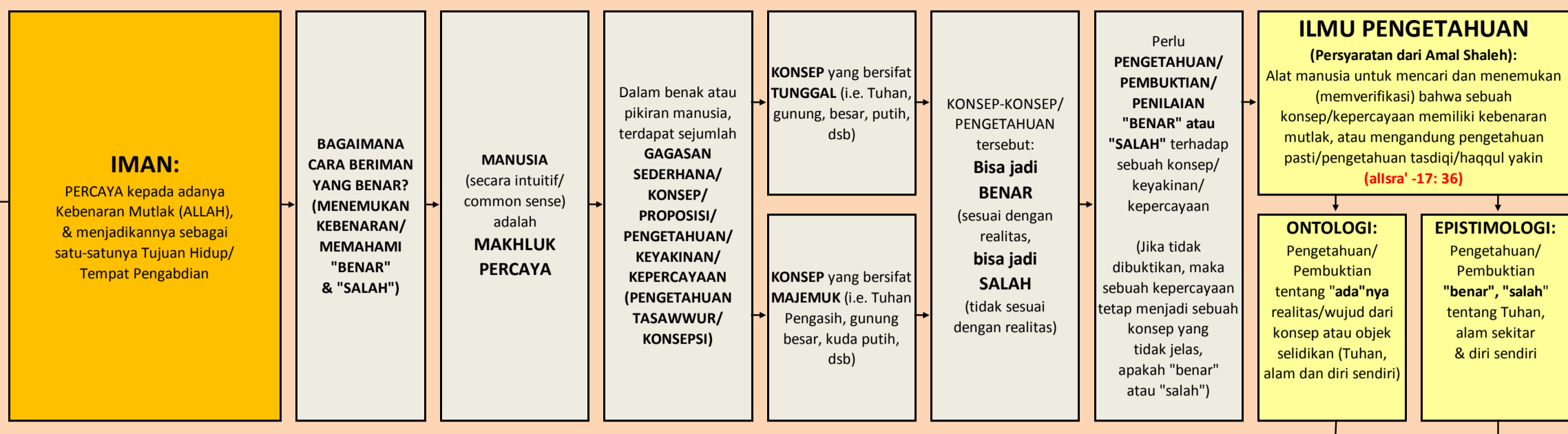
Bersifat provokatif, memicu kecemburuan sosial & akhirnya destruktif
(alIsra' -17: 16)

ADIL:
Pembatasan kemerdekaan, persamaan hak, pemerataan kesempatan berusaha, distribusi kekayaan negara secara proporsional, kesederajatan hubungan antar manusia, hak untuk kepemilikan pribadi & kewajiban untuk memberi, proporsi yang wajar, penguatan orang-orang lemah, jaminan pemenuhan kebutuhan dasar bagi rakyat, keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan masyarakat, memperhatikan keluarga & kerabat terdekat serta memberikan hak-hak masyarakat, memberikan hak Allah & Rasul, tidak lebih-tidak kurang, seimbang jasmani & rohani, seimbang fisik dengan mental, seimbang dunia dengan akhirat
(KONSEP ABSTRAK, yang lebih bersifat FILOSOFIS IDEOLOGIS daripada EMPIRIS KUANTITATIF)

MASYARAKAT ADIL MAKMUR YANG DIRIDHAI ALLAH SWT
(Saba -34: 15, alJin -72: 16, alBaqarah -2: 261-265, alFathir -35: 29-30, al'Araf -7: 96, alMaidah -5: 66, Nuh -71: 10-12)

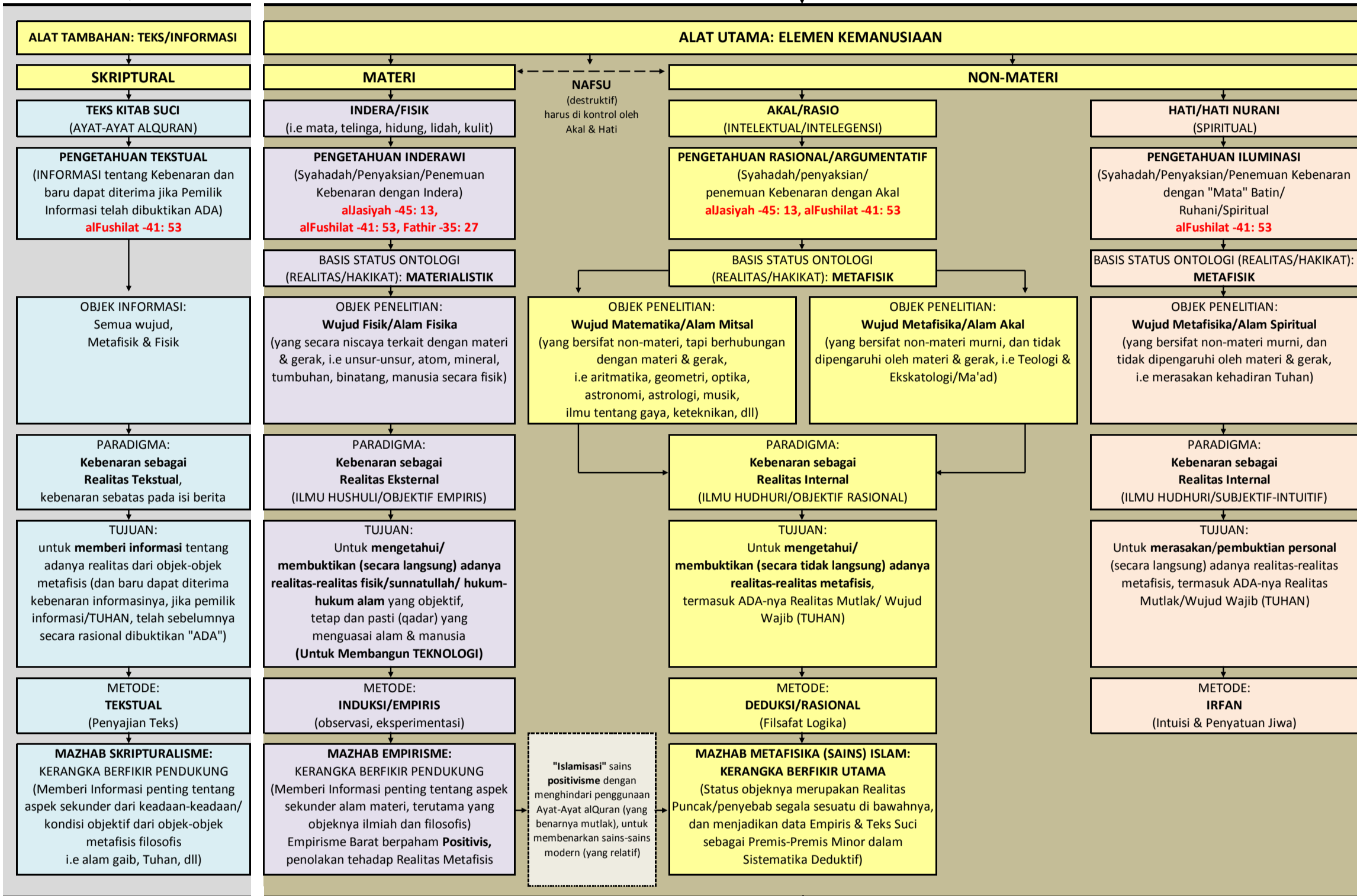
BAB VII KEMANUSIAAN DAN ILMU PENGETAHUAN

PENCARIAN ILMU PENGETAHUAN (KEBENARAN)

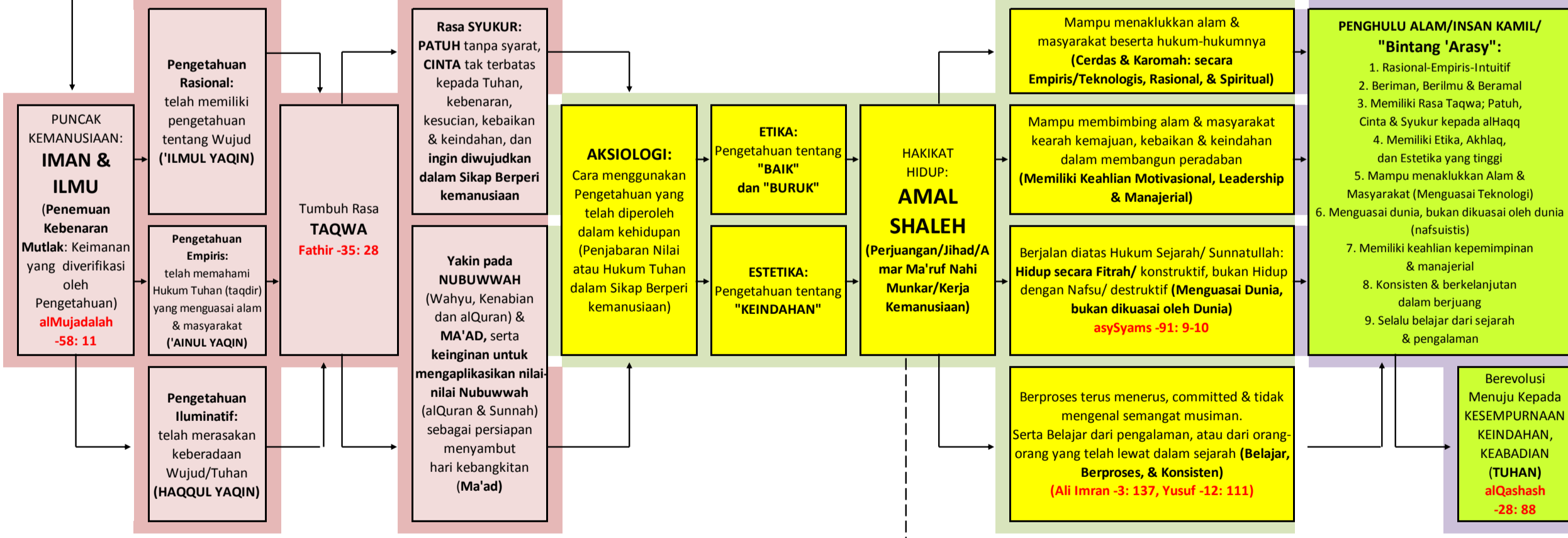


ALAT & METODE PENCARIAN PENGETAHUAN (KEBENARAN)

∴ Penelitian, Penyelidikan, Penelaahan, atau Pembuktian untuk Mengetahui/Menemukan Kebenaran ∴



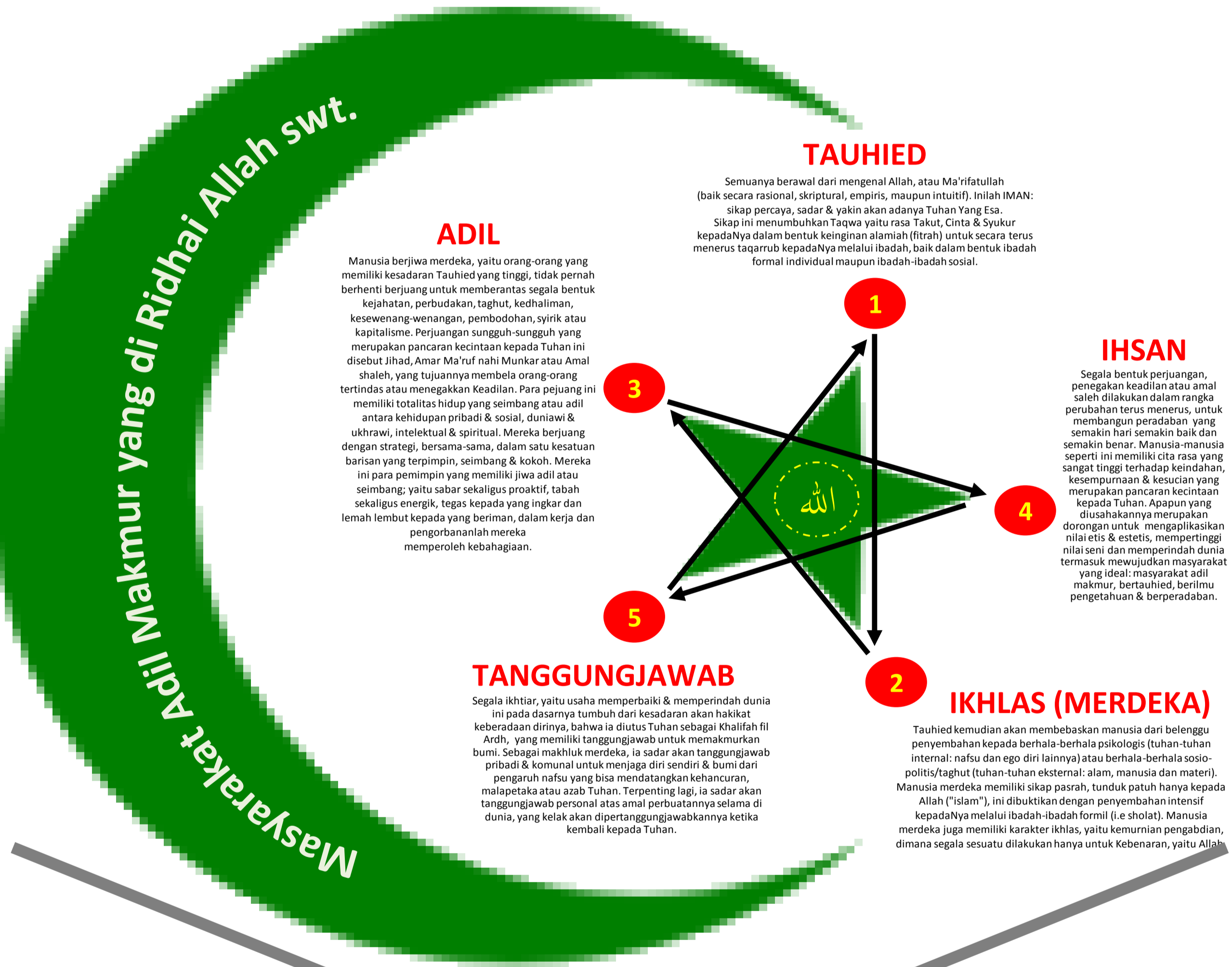
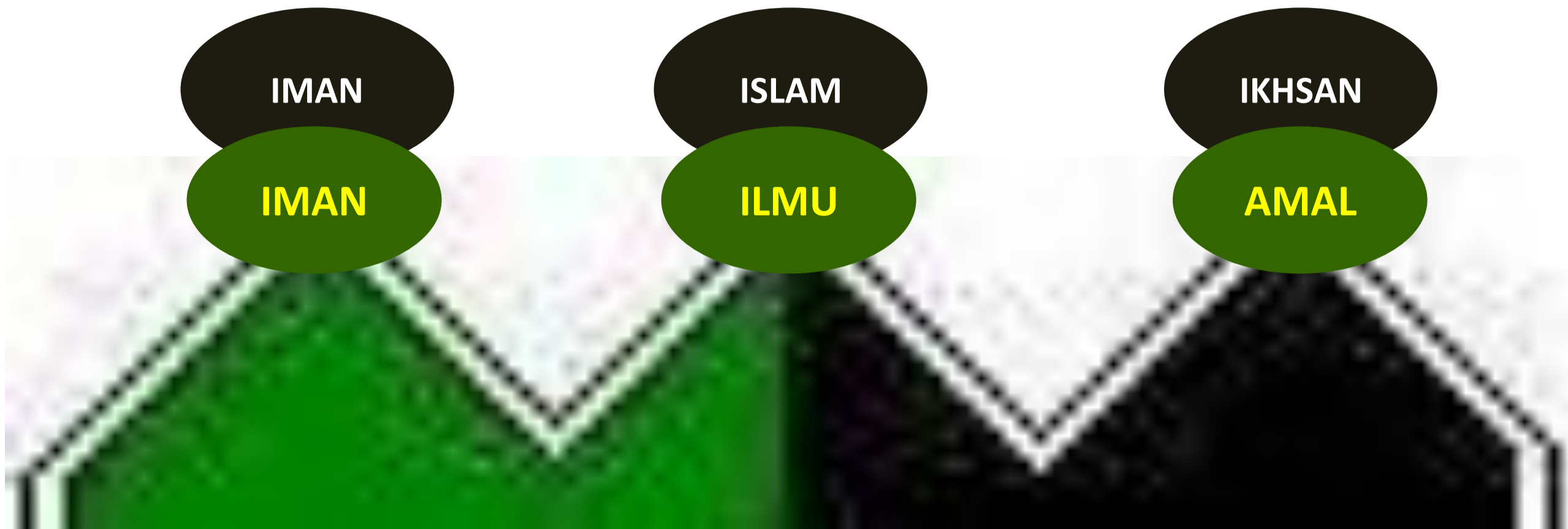
Penemuan kebenaran-kebenaran yang relatif, dalam proses pencarian Kebenaran Mutlak



INTI KEMANUSIAAN YANG SUCI (atTin -95: 6)



BAB VIII
KESIMPULAN DAN PENUTUP



ADIL

Manusia berjiwa merdeka, yaitu orang-orang yang memiliki kesadaran Tauhied yang tinggi, tidak pernah berhenti berjuang untuk memberantas segala bentuk kejahatan, perbudakan, taghut, kedhaliman, kesewenang-wenangan, pembodohan, syirik atau kapitalisme. Perjuangan sungguh-sungguh yang merupakan pancaran kecintaan kepada Tuhan ini disebut Jihad, Amar Ma'ruf nahi Munkar atau Amal shaleh, yang tujuannya membela orang-orang tertindas atau menegakkan Keadilan. Para pejuang ini memiliki totalitas hidup yang seimbang atau adil antara kehidupan pribadi & sosial, duniawi & ukhrawi, intelektual & spiritual. Mereka berjuang dengan strategi, bersama-sama, dalam satu kesatuan barisan yang dipimpin, seimbang & kokoh. Mereka ini para pemimpin yang memiliki jiwa adil atau seimbang; yaitu sabar sekaligus proaktif, tabah sekaligus energik, tegas kepada yang ingkar dan lemah lembut kepada yang beriman, dalam kerja dan pengorbananlah mereka memperoleh kebahagiaan.

TAUHIED

Semuanya berawal dari mengenal Allah, atau Ma'rifatullah (baik secara rasional, skriptural, empiris, maupun intuitif). Inilah IMAN: sikap percaya, sadar & yakin akan adanya Tuhan Yang Esa. Sikap ini menumbuhkan Taqwa yaitu rasa Takut, Cinta & Syukur kepadaNya dalam bentuk keinginan alamiah (fitrah) untuk secara terus menerus taqarrub kepadaNya melalui ibadah, baik dalam bentuk ibadah formal individual maupun ibadah-ibadah sosial.

IHSAN

Segala bentuk perjuangan, penegakan keadilan atau amal saleh dilakukan dalam rangka perubahan terus menerus, untuk membangun peradaban yang semakin hari semakin baik dan semakin benar. Manusia-manusia seperti ini memiliki cita rasa yang sangat tinggi terhadap keindahan, kesempurnaan & kesucian yang merupakan pancaran kecintaan kepada Tuhan. Apapun yang diusahakannya merupakan dorongan untuk mengaplikasikan nilai etis & estetis, mempertinggi nilai seni dan memperindah dunia termasuk mewujudkan masyarakat yang ideal: masyarakat adil makmur, bertauhied, berilmu pengetahuan & berperadaban.

TANGGUNGJAWAB

Segala ikhtiar, yaitu usaha memperbaiki & memperindah dunia ini pada dasarnya tumbuh dari kesadaran akan hakikat keberadaan dirinya, bahwa ia diutus Tuhan sebagai Khalifah fil Ardh, yang memiliki tanggungjawab untuk memakmurkan bumi. Sebagai makhluk merdeka, ia sadar akan tanggungjawab pribadi & komunal untuk menjaga diri sendiri & bumi dari pengaruh nafsu yang bisa mendatangkan kehancuran, malapetaka atau azab Tuhan. Terpenting lagi, ia sadar akan tanggungjawab personal atas amal perbuatannya selama di dunia, yang kelak akan dipertanggungjawabkannya ketika kembali kepada Tuhan.

IKHLAS (MERDEKA)

Tauhied kemudian akan membebaskan manusia dari belenggu penyembahan kepada berhala-berhala psikologis (tuhan-tuhan internal: nafsu dan ego diri lainnya) atau berhala-berhala sosiopolitis/taghut (tuhan-tuhan eksternal: alam, manusia dan materi). Manusia merdeka memiliki sikap pasrah, tunduk patuh hanya kepada Allah ("Islam"), ini dibuktikan dengan penyembahan intensif kepadaNya melalui ibadah-ibadah formal (i.e. sholat). Manusia merdeka juga memiliki karakter ikhlas, yaitu kemurnian pengabdian, dimana segala sesuatu dilakukan hanya untuk Kebenaran, yaitu Allah.

"Perkaderan" adalah proses menuju Totalitas Kemanusiaan (menjadi Insan Kamil, Insan Cita) yang akhirnya adalah SHOLAWAT:

"Allahumma Shalli 'ala MUHAMMAD, Wa 'ala Aali MUHAMMAD" (doa dalam sholat).

inilah pernyataan ideologis untuk menjadikan para Kekasih Tuhan (*Muhammad saw & Keluarga Sucinya*) sebagai sumber inspirasi & tauladan nilai dalam perjuangan. Mereka adalah orang-orang yang kita sholawati dalam sholat -yang Allah pun bersholawat kepada mereka. Merekalah personifikasi

"*Bintang 'Arasy*", yaitu orang-orang yang telah memperoleh maqom tertinggi dari kemanusiaan, kebenaran, kebaikan, keindahan, dan kesucian (alAhzab -33: 33 & 56). Inilah Tujuan HMI, terbinanya *Insan Kamil*, terbinanya insan yang akhlaknya memancarkan **5 Cahaya 'Arasy** : Ber-Tauhied, Ikhlas, Adil, Ihsan, & Ber-Tanggungjawab.

Dari 5 nilai dasar inilah lahir wujud manusia sempurna yang kehidupan mereka sangat sederhana: **Ber-Iman, Ber-Ilmu, dan Ber-Amal.**